

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian status gizi dan numerasi siswa TK Kelompok B Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil status gizi siswa TK Kelompok B Kabupaten Bandung dari 186 siswa sebanyak 78 siswa (42%) tergolong ke dalam kategori gizi kurang atau *thinness*, 96 siswa (52%) tergolong ke dalam kategori gizi cukup atau normal, 10 siswa (5%) tergolong ke dalam kategori gizi lebih atau *overweight*, 2 siswa (1%) tergolong ke dalam kategori obesitas.
2. Profil Kemampuan Berhitung Siswa Taman Kanak-kanak Kelompok B di Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa dari 186 siswa 143 siswa (77%) memiliki kemampuan berhitung tinggi, 34 siswa (18%) memiliki kemampuan berhitung sedang, 9 siswa (5%) memiliki kemampuan berhitung yang rendah.
3. Hasil penelitian uji korelasi *product moment*, diperoleh nilai p sebanyak 0.09, artinya $> 0,05$, sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan berhitung anak. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil sig = 0,091 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain, tidak terdapat hubungan (korelasi) antara status gizi dengan kemampuan berhitung siswa. Dengan besarnya korelasi yang (-), hal ini menunjukkan tidak ada korelasi yang berarti dari status gizi terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. Hal ini karena kemampuan berhitung siswa dipengaruhi banyak factor tidak factor status gizi anak saja, melainkan adanya faktor, seperti gen atau lingkungan.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi peneliti kepada berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua dapat memahami dari hasil penelitian diketahui bahwa status gizi hanya memberikan kontribusi kecil terhadap keterampilan berhitung anak. Dengan demikian, orang tua juga dapat memahami bahwa bukan hanya nutrisi yang baik yang dibutuhkan anak, tetapi anak juga membutuhkan peran orang tua dalam membimbing anak saat belajar, lingkungan belajar yang baik dan pendidik yang dapat memfasilitasi anak dalam kegiatan belajarnya.

2. Untuk Lembaga Taman Kanak-kanak

Pendidik mencari lebih banyak referensi untuk strategi pembelajaran berhitung. Dengan demikian, guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

3. Bagi peneliti lain

- a. Dengan mengisi angket siswa, peneliti selanjutnya dapat menemukan cara bagi siswa untuk mengisi jawaban dengan jujur (sesuai dengan kondisi objektif).
- b. Mengingat masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak selain status gizi, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seperti apa hubungan (korelasi) antara status gizi dengan kemampuan berhitung siswa di rumah.